

PENGARUH METODE LIMA JAM SATU HARI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TAHFIZ AL-QUR'AN MTs MIFTAHUL ULUM AT- TAUFIQ JEMBER

Muhamad Ansori

Institut Agama Islam Al-Qodiri (IAIQ) Jember, Jawa Timur
email korespondensi:: muhamadansori87@gmail.com

Abstract: *Tahfiz Al-Qur'an is an activity of memorizing the Qur'an. In memorizing the Qur'an, a special method is needed to make it easier to memorize it. One method of memorizing the Qur'an is the Five Hours One Day method. In general, this method is a method of memorizing the Qur'an where in one day a hafiz of the Qur'an must spend as much as 5 hours in one day to memorize at least one page of the Qur'an. Furthermore, the 5 hours are allocated into blocks in one page consisting of 5 blocks. And each block must be memorized for 60 minutes. The method has actually been implemented at MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Curahtakir Tempurejo Jember since 2019. And from the use of this method MTs Miftahul Ulum At-Taufiq has been able to produce hafiz Qur'an which increases every year and more than 10 hafiz Al-Qur'an in early 2021, especially juz 30. Thus, of course the Five Hours One Day method has an influence on student learning outcomes both in cognitive, affective, and psychomotor aspects. The results of this study indicate that 1) there is an effect of the five hour one day method on student learning outcomes on the cognitive aspects of Tahfiz Al-Qur'an students at MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember. 2) there is an effect of the five hours one day method on student learning outcomes on the affective aspects of Tahfiz Al-Qur'an students at MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember. 3) there is an effect of the five hour one day method on student learning outcomes on the psychomotor aspects of Tahfiz Al-Qur'an students at MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember.*

Keywords:

Five Hours One Day Method, Learning Outcomes, Tahfiz.

Article History:

Recieved: 02-02-2022

Accepted: 27-03-2022

Published: 23-04-2022

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah keniscayaan terjadi dalam proses pendidikan terutama dalam proses peningkatan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Hakikat pernyataan tersebut sejalan dengan tulisan Trianto dan Hadi Suseno yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap,

pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup manusia.¹

Kegiatan pembelajaran dalam mencapai kompetensi tersebut juga diperintahkan oleh Allah swt. dalam konteks tugas guru melayani kebutuhan belajar dan tugas dakwah kepada umat manusia. Allah berfirman :

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): “Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya,””²

Maka ayat di atas memiliki kandungan makna yaitu sebagai seorang guru wajib memberikan pelayanan pembelajaran secara optimal kepada peserta didik dan tentunya agar tujuan upaya pembelajaran yakni dalam mencapai kompetensi dapat tercapai.

Selain itu, seorang pendidik juga perlu mengembangkan beberapa aspek dalam pendidikan karakter sebagaimana yang dicita-citakan oleh Sistem Pendidikan Nasional. Aspek pengembangan tersebut yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan komponen yang sangat berpengaruh pada seseorang berkaitan dengan pengalaman atau hasil belajar siswa.³

Secara garis besar ketiga aspek belajar tersebut dapat dipahami sebagai berikut.⁴ *Aspek kognitif* dapat dikaitkan dengan kemampuan berpikir otak. Di mana peserta didik diharapkan mampu melogika atau memberikan penalaran terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan ini biasa berupa menghafal, memahami, menganalisis, dan sebagainya. Hasil belajar yang diharapkan dari aspek kognitif

¹ Trianto Ibnu Badar at-Taubary dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), h.181.

² Al-Qur'an, 3 : 187.

³ Initentangpsikologi, 2019, *Pengembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Dalam Pendidikan Karakter*. Diakses pada 21 Desember 2020, <https://www.initentangpsikologi.com/2019/08/pengembangan-kognitif-afektif-dan-psikomotorik.html>

⁴ Initentangpsikologi, 2019, *Pengembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Dalam Pendidikan Karakter*. Diakses pada 21 Desember 2020

siswa tentu saja hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan otak yaitu dalam ranah pengetahuan. *Aspek Afektif* dapat dihubungkan dengan kemampuan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berupa sikap yang tampak pada peserta didik. Hasil belajar dalam aspek afektif dapat diamati secara langsung melalui perubahan perilaku peserta didik baik saat atau setelah proses pembelajaran. Sikap yang dimaksud dapat berupa sikap sosial seperti; sabar, ikhlas, gotong royong dan sebagainya atau sikap spiritual seperti; menghayati, memaknai, menghargai, dan sebagainya. Sedangkan *Aspek Psikomotorik* dapat dihubungkan dengan kegiatan yang mengasah keterampilan siswa secara langsung berupa menciptakan, menghasilkan, merangkai, dan sebagainya.

Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an. Dewasa ini kegiatan tersebut banyak diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam baik MI, MTs, MA dan bahkan RA. Mereka sudah menerapkan program hafalan Qur'an sebagai pembelajaran unggulan lembaga mereka masing-masing.⁵

Salah satu metode terbaru dalam menghafal Al-Qur'an dewasa ini yaitu metode lima jam satu hari. Meskipun metode ini masih belum terkenal luas di kalangan penghafal Al-Qur'an. Jika dilihat dari cara menghafal, metode ini sama saja dengan kebanyakan metode menghafal Al-Qur'an yang lain.

Metode ini perlu dikaji atau dilakukan penelitian sebab masih belum ditemukan penelitian secara khusus yang mengkaji metode Lima Jam Satu Hari tersebut. Hanya saja, metode ini mulai begitu populer via jejaring sosial atau media sosial: *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Beberapa testimoni dalam beberapa video tentang Mushaf Tahfiz yang di dalam memuat metode tersebut menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah.⁶

Dikutip dari salah satu anak kanal berita Tribun News yaitu Tribun-Timur.com, metode Lima Jam Satu Hari ini yang tersusun dalam buku Al-Qur'an Hafalan Mudah Mushaf Tahfiz dan dijual di Gramedia masuk dalam buku

⁵ Observasi, Dokumen KTSP MTs Miftahul Ulum At-Taufiq, 25 Februari 2021.

⁶ Observasi, Media Sosial Internet, 14 Januari 2021

paling laris (*Best Seller*).⁷ Penggunaan metode Lima Jam Satu Hari ini di MTs. Miftahul Ulum At-Taufiq Jember baru dimulai sejak tahun 2019.⁸ Sebagaimana telah diutarakan sebelumnya bahwa metode tersebut disusun oleh seorang konsultan ahli yang bernama Abdur Rauf.⁹ Dasar kegiatan Tahfiz Qur'an di MTs Miftahul Ulum At-Taufiq menggunakan metode 5 jam 1 hari adalah metode 5 jam 1 hari tersebut dirasa cukup efektif oleh pembimbing proses pembelajaran Tahfiz Qur'an di MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember.

Melalui metode 5 jam 1 hari tersebut siswa diharuskan menghafal 1 halaman Al-Qur'an dan siswa diminta untuk dapat mengalokasikan waktunya selama 5 jam untuk menghafal 1 halaman Al-Qur'an.

“Banyak hal baik mulai terlihat sejak metode ini diterapkan (tahun 2019). Misalnya hafalan anak-anak lebih teratur, memiliki pembagian waktu yang pas baik untuk *moroja'ah* atau setoran, dan pokoknya lebih teratur dan sistematis. Bahkan saya sebagai pembina lebih gampang menerima setoran dan menyampaikan materi karena sudah dilengkapi panduannya seperti dalam Buku Tahfiz itu. Bahkan yang sangat terlihat itu di Tahun 2021 ini. Sudah banyak siswa yang mampu hafal 1 juz. Dan lagi sudah ada 2 siswa yang sudah hafal 5 juz. Yang saya takjub itu pas 1 juz itu bisa dihafal dalam seminggu sama 2 anak ini.”¹⁰

Menilik lebih jauh keterangan Helmiatur di atas, peneliti melakukan observasi kembali dan ditemukan bahwa dalam satu semester ini di MTs Miftahul Ulum At-Taufiq sudah mampu melahirkan setidaknya 7 orang siswa yang sudah selesai menghafal 1 juz yaitu juz Amma bahkan benar bahwa 2 di antaranya sudah memiliki hafalan 5 juz secara sempurna dalam waktu satu semester tersebut.¹¹ Dengan demikian dalam proses bimbingan Tahfiz Al-Qur'an dengan metode tersebut juga memungkinkan terjadinya pengaruh terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa.

KAJIAN TEORI

⁷ Desi Tiana Aswan, *12 Buku Terlaris di Mal MaRi Pekan Ini, Dominan Al-Qur'an*, <https://makassar.tribunnews.com/2019/02/06/12-buku-terlaris-di-mal-mari-pekan-ini-dominan-alquran/> (5 Maret 2021 pukul 18.34)

⁸ Helmiatur, Pembina Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq, *wawancara*, 25 Januari 2021.

⁹ Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan*, h.iii

¹⁰ Helmiatur Rohmah, *wawancara*, Jember, 15 Februari 2021

¹¹ Observasi, MTs Miftahul Ulum At-Taufiq, 17 Februari 2021 pukul 07.20 WIB

Metode lima jam satu hari merupakan produk metode yang bertujuan membantu memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an secara sederhana dan simpel.¹² Metode ini dicetuskan oleh ustaz Abdur Rouf dalam karya terkait metode menghafal Al-Qur'an pada Mushaf Tahfiz Hafalan Qur'an Mudah. faktor pendukung dalam melaksanakan metode tersebut adalah disertai motivasi-motivasi dalam setiap ayat yang dihafal. Motivasi-motivasi tersebut akan disampaikan oleh pembina Tahfiz Al-Qur'an ketika proses pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an.¹³

Secara khusus teknik penggunaan metode Lima Jam Satu Hari ini dapat kita amati melalui Al-Qur'an Mushaf Tahfiz yang secara khusus menggunakan metode ini. Adapun teknik menghafal menggunakan metode Lima Jam satu Hari tersebut ialah sebagai berikut:

1) Satu Jam Pertama

- a) Bacalah secara berulang (dengan melihat) ayat-ayat yang ada di blok berwarna **kuning** selama maksimal 40 menit. Apabila sebelum 40 menit Anda sudah yakin hafal, maka berhentilah dan lanjutkan pada tahap kedua.
- b) Hafalkan secara berulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an. Apabila Anda lupa, maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Lakukan tahap kedua ini selama 20 menit.

2) Satu Jam Kedua

- a) Bacalah secara berulang (dengan melihat) ayat-ayat yang ada di blok berwarna **hijau** selama maksimal 40 menit. Apabila sebelum 40 menit Anda sudah yakin hafal, maka berhentilah dan lanjutkan pada tahap kedua.
- b) Hafalkan secara berulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an. Apabila Anda lupa, maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Lakukan tahap kedua ini selama 20 menit.

3) Satu Jam Ketiga

¹² Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Mushaf Tahfiz* (Bandung: Cordoba, 2017), h.vi

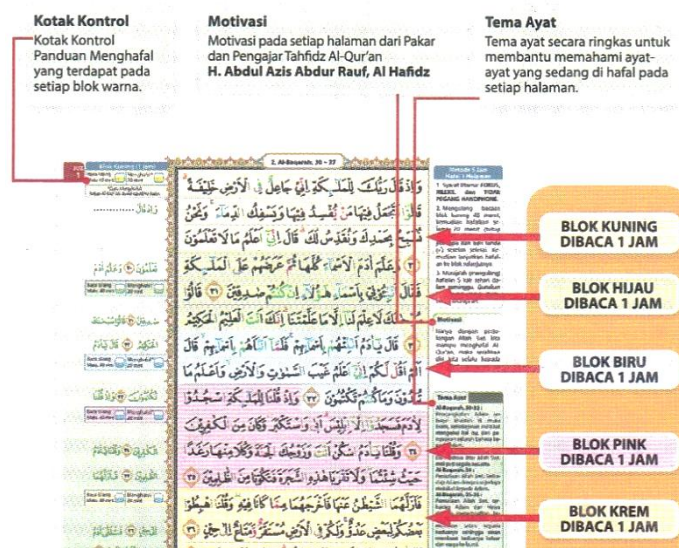
¹³ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Mushaf Tahfiz*, h. viii.

- a) Bacalah secara berulang (dengan melihat) ayat-ayat yang ada di blok berwarna **biru** selama maksimal 40 menit. Apabila sebelum 40 menit Anda sudah yakin hafal, maka berhentilah dan lanjutkan pada tahap kedua.
 - b) Hafalkan secara berulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an. Apabila Anda lupa, maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Lakukan tahap kedua ini selama 20 menit.
- 4) Satu Jam Keempat
- a) Bacalah secara berulang (dengan melihat) ayat-ayat yang ada di blok berwarna **merah muda** selama maksimal 40 menit. Apabila sebelum 40 menit Anda sudah yakin hafal, maka berhentilah dan lanjutkan pada tahap kedua.
 - b) Hafalkan secara berulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an. Apabila Anda lupa, maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Lakukan tahap kedua ini selama 20 menit.
- 5) Satu Jam Kelima
- a) Bacalah secara berulang (dengan melihat) ayat-ayat yang ada di blok berwarna **krem** selama maksimal 40 menit. Apabila sebelum 40 menit Anda sudah yakin hafal, maka berhentilah dan lanjutkan pada tahap kedua.
 - b) Hafalkan secara berulang-ulang tanpa melihat Al-Qur'an. Apabila Anda lupa, maka bisa membuka-menutup Al-Qur'an. Lakukan tahap kedua ini selama 20 menit.

Agar lebih jelas, maka fitur-fitur dalam panduan praktik menghafal Al-Qur'an Mushaf Tahfiz ini dalam diamati melalui gambar di bawah ini :

Gambar 1.1.

Panduan Praktik Metode Lima Jam Satu Hari dengan Al-Qur'an Mushaf Tahfiz



Ali Mustofa mengatakan, “hasil belajar adalah segala bentuk perubahan perilaku anak secara menyeluruh setelah belajar.”¹⁴ Maka bentuk perubahan perilaku tersebut dapat diketahui setelah anak belajar. Hal ini sangat penting bagi guru karena hasil belajar merupakan salah satu komponen terpenting dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu dari paparan Nurul Anam menunjukkan bahwa dengan hasil belajar akan menjadikan penilaian lebih transparan kepada peserta didik karena peserta didik dapat melihat dan mengakses informasi mengenai pencapaian hasil belajar.¹⁵ Harapannya peserta didik dapat mengevaluasi dirinya sendiri untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal. Tentunya hasil belajar tersebut dapat kita tahu setelah pendidik melakukan penilaian.

Lorenzo M. Lasenda mengutip pernyataan B. S. Bloom (1956) berpendapat bahwa tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga aspek yang

¹⁴ Ali Mustofa dan Hanum Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran* (Surabaya: Kopertais IV pers, 2017), h. 26.

¹⁵ Nurul Anam, “Signifikansi Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah.”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2020, h. 80.

melekat pada diri peserta didik yaitu aspek proses berpikir (kognitif), aspek nilai atau sikap (afektif), dan aspek keterampilan (psikomotorik).¹⁶

Tujuan belajar yang dikemukakannya dirangkum ke dalam tiga aspek yang kemudian dikenal dengan Taksonomi Bloom. Secara praktis, Taksonomi Bloom telah membantu pendidik untuk merumuskan tujuan belajar yang akan dicapai, dengan rumusan yang mudah dipahami.¹⁷

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif secara bahasa adalah sesuatu yang dilihat berdasarkan jumlah atau banyaknya.¹⁸ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *case sectional* dan *case control*. Rancangan *case sectional* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dalam sekali waktu saja. Tidak perulangan dalam pengambilan data.²⁰ Rancangan *case control* adalah penelitian yang dari segi waktu dilakukan lebih dari satu kali yaitu pada saat sekarang dan menelusuri keadaan tersebut ke masa lalu.²¹

¹⁶ Lorenzo M. Lasenda, dkk., "Jurnal Teknik Informatika", *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa*, Vol.9 No.1 (2016), h.1.

¹⁷ Sri hayati, *Belajar dan Pembelajaran Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendika, 2017), h. 65

¹⁸ Tim Penyusun, *KBBi Edisi V, 0.4.0 Beta*. Aplikasi e-book (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020) Kata Kunci. Kuantitatif.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 8

²⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita pustaka Media, 2012), h.164.

²¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.164

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.²² Berdasarkan rancangan penelitian di atas maka populasi yang dimaksud adalah siswa MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Curahtakir Tempurejo yang terjaring dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu *sampling jenuh*. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²³ Selain itu, Sugiyono menjelaskan bahwa metode sampling ini dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit.²⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan angket, tes, observasi dokumentasi hasil belajar siswa, dan wawancara.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen menggunakan *Uji Product Moment* dengan angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek penelitian (sampel)

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada variabel Y₁ menunjukkan terdapat 10 item pertanyaan dengan taraf kesalahan 5%. Hasil uji validitas menunjukkan 10 item pertanyaan tersebut memiliki hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga diputuskan, 10 item instrumen (pertanyaan) pada

²² Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 33

²³ Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University pers, 2009), h. 106

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 133.

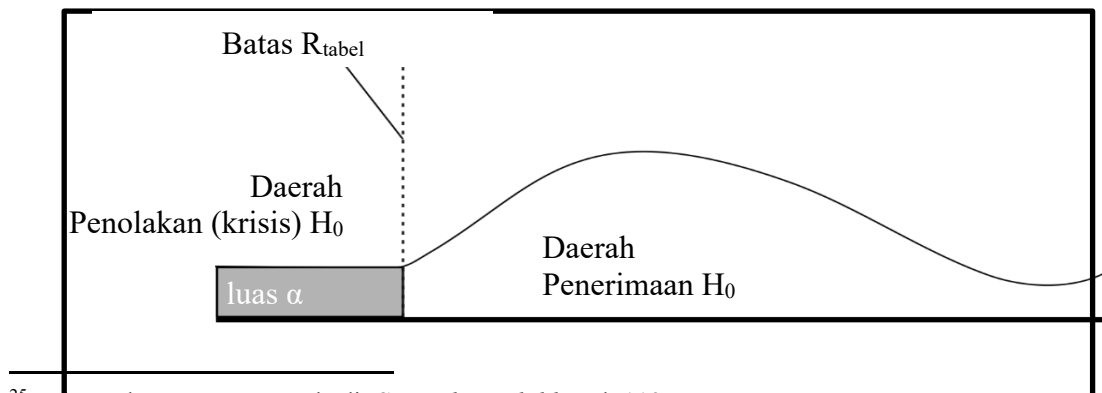
variabel hasil belajar pada aspek kognitif Y_1 dinyatakan valid. Instrumen variabel Y_1 dinyatakan reliabel dengan hasil $R_i > R_t$ yaitu $0,656 > 0,632$.

Pada variabel Y_2 menunjukkan terdapat 10 item pertanyaan dengan taraf kesalahan 5%. Hasil uji validitas menunjukkan 10 item pertanyaan tersebut memiliki hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga diputuskan, 10 item instrumen (pertanyaan) pada variabel hasil belajar pada aspek afektif (Y_2) dinyatakan valid. Instrumen variabel Y_2 dinyatakan reliabel dengan hasil $R_i > R_t$ yaitu $0,656 > 0,632$.

Pada variabel Y_3 menunjukkan terdapat 10 item pertanyaan dengan taraf kesalahan 5%. Hasil uji validitas menunjukkan 10 item pertanyaan tersebut memiliki hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga diputuskan, 10 item instrumen (pertanyaan) pada variabel hasil belajar pada aspek psikomotorik (Y_3) dinyatakan valid. Instrumen variabel Y_3 dinyatakan reliabel dengan hasil $R_i > R_t$ yaitu $0,635 > 0,632$.

Uji hipotesis pada dasarnya digunakan untuk menarik kesimpulan yang berakhir pada penerimaan atau penolakan hipotesis baik H_0 atau H_a .²⁵ Melalui teknik pasangan hipotesis satu ekor – pihak kiri maka perumusan hipotesis nihil (H_0) menggunakan pernyataan terarah “kurang dari”. Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut yaitu jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²⁶ Visualisasi menurut kurva distribusi normal dapat ditunjukkan melalui kurva berikut.

Gambar 1.1 Kurva distribusi normal



²⁵ Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, h.119.

²⁶ Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, h.120.

Dari hasil perhitungan diperoleh harga R_{xy} variabel metode lima jam satu hari (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) yaitu sebesar 0,039. Maka berdasarkan kriteria uji hipotesis dengan $N=40$ dan taraf kesalahan 5% maka diketahui bahwa $R_{Hitung} < R_{tabel}$ yaitu $0,075 < 0,312$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh metode lima jam satu hari terhadap hasil belajar siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel metode lima jam satu hari (X) terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif (Y_1) maka hasil R_{Hitung} tersebut diinterpretasikan dengan nilai R_{tabel} Koefisien Korelasi. Sehingga hasil R_{hitung} dalam R_{tabel} Koefisien Korelasi adalah 0,075 berada dalam kategori 0,01 – 0,199. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh metode Lima Jam Satu Hari terhadap Hasil Belajar pada Aspek Kognitif Siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember adalah sangat rendah.

Pengaruh variabel X yaitu metode lima jam satu hari terhadap variabel Y_2 yaitu hasil belajar pada aspek afektif siswa Tahfiz Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Tahun Pelajaran 2020/2021 peneliti melakukan uji hipotesis melalui teknik *korelasi product moment* sebagaimana pada perhitungan di atas. Adapun koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,152 yang berarti $R < 0,312$ dengan taraf kesalahan 0,05. Dengan demikian, ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 . Artinya ada pengaruh metode lima jam satu hari terhadap hasil belajar pada aspek afektif siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember.

KESIMPULAN

Ada pengaruh metode Lima Jam Satu Hari terhadap hasil belajar siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Curahtakir Jember. Hal tersebut telah dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan hasil koefisien *korelasi product moment* adalah 0,039 dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,312. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka $R_{tabel} > R_{Hitung}$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ada pengaruh metode Lima Jam Satu Hari terhadap hasil belajar pada aspek kognitif siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan hasil koefisien *korelasi product moment* adalah sebesar -0,075 dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,312. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka $R_{tabel} > R_{Hitung}$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ada pengaruh metode Lima Jam Satu Hari terhadap hasil belajar pada aspek afektif siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember Hal tersebut telah dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan hasil koefisien *korelasi product moment* adalah sebesar 0,152 dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,312. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka $R_{tabel} > R_{Hitung}$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ada pengaruh metode Lima Jam Satu Hari terhadap hasil belajar pada aspek psikomotorik siswa Tahfiz Al-Qur'an MTs Miftahul Ulum At-Taufiq Jember Hal tersebut telah dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan hasil koefisien *korelasi product moment* adalah sebesar -0,021 dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,312. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka $R_{tabel} > R_{Hitung}$ sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Ahsin W. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Mahiroh, Rifqiyyatush Sholihah. 2020. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA SAINS Wahid Hasyim Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol. 18 No.2.
- Anam, Nurul. 2020. "Signifikansi Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah.", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1.

- Anggoro, M. Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Annurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Anshori, Muslich. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Perss.
- Ansori, Muhammad & Mustoliul Huda. 2020. "Korelasi Antara Emosional Intelegent dan Spiritual Intelegent dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Sebagai Komunikasi Transendental". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1 No.1.
- Ansori, Muhammad & Safri Aldi. 2017. "Konsep Intellectual Emotional Spiritual Question (IESQ) dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*. Vol. 13 No. 2.
- Ansori, Muhammad. 2020. "Pengaruh Metode e-Learning Edmodo Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*. Vol. 18 No.2.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam
- Assjari, Musjafak & Sufi Ainun Farhah, "Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Al-Qur'an pada Anak Cerebral Palsy". *JASSI_Anakku*. Vol.11 No.1.
- Aswan, Desi Tiana. 2019. *12 Buku Terlaris di Mal MaRi Pekan Ini, Dominan Al-Qur'an*. <https://makassar.tribunnews.com/2019/02/06/12-buku-terlaris-di-mal-mari-pekan-ini-dominan-alquran/> diakses 5 Maret 2021 pukul 18.34 WIB.
- At-Taubary, Trianto Ibnu Badar & Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Budiaji, Weksi. 2013. "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert", *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. Vol. 2 No. 2.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djaramah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.

- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendika.
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihsan, Mhd. 2017. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X di MAN Kisaran", *ITTIHAD*, Vol.1 No.2.
- Imam Nawawi. 2018. *Adabul 'Alim Wal Muta'alim, terj. Hijrian A. Prihantoro*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Initentangpsikologi. 2019. *Pengembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Dalam Pendidikan Karakter*. Diakses pada 21 Desember 2020, <https://www.initentangpsikologi.com/2019/08/pengembangan-kognitif-afektif-dan-psikomotorik.html>
- Laitani, Almas. 2020. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN 1 Metro*. Skripsi. Lampung: Tabiyah PAI Institut Agama Islam Negeri Metro
- Lasenda, Lorenzo M. dkk. 2016. "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa". *Jurnal Teknik Informatika*. Vol.9 No.1
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Munjahid. ----- . *Strategi Menghafal Al-Qur'an*.-----
- Mustofa, Ali & Hanum Asrohah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Pers.
- Nugroho, Bakti Taufiq Ari. 2016. "Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an", *Journal of Islamic Culture end Education*. Vol. I No. 1
- Nuyadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pratiwi, Hesti Indah. 2017. *Pengaruh Metode Tikrar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Takhassus Putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang*. Skripsi. Malang: Fakultas Tabiyah PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2017. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Mushaf Tahfiz*. Bandung: Cordoba.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Risnawati. 2018. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2 No. 2.
- Rohidin. *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Rosidi, Ahmad & Izzah Ifkarina. 2020. "Perencanaan Metode Yanbu'a Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Rustandi, Rendi. 2020. *Menghafal Al-Qur'an Metode Taqlil dan Takrir*. Bandung: TSL Press.
- Safitri, Widayanti Ratna, 2016. "Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014". *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol.2 No.2.
- Siyoto, Sandu, & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solichin, M. M. 2012. *Psikologi Belajar: Aplikasi Teori-teori Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Suka Pers.
- Subana & Moersetyo Rahadi. 2019. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surur, Inafi Lailatis. 2019. *Pengaruh Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat-surat Pendek Kelas VI MIT*

Hidayatul Qur'an Gering Pesawaran. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah PAI Universitas Islam Negeri Raden Intan

Syahrum & Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita pustaka Media.

Syarif, Mohamad & Reni Oktaria. 2014. *Strategi Pembelajaran Tingkat Dasar*. Jakarta: PPS.UNJ.

Tim Penyusun. 2020. *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAI Al-Qodiri Jember.

Tim Penyusun. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, 0.4.0 Beta*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional.

Ulum, Moh. 2020. "Modernisasi Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*. Vol. 1 No. 1.

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Pers.

Wijaya, Mualim & Moch. Hasan Syarifuddin. 2020. "Efektivitas Model Pembelajaran Takling Stik Dalam Meningkatkan Maharkah Kalam di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Piton Probolinggo". *Jurnal Bahasa dan Pendidikan bahasa Arab*. Vol. 1 No. 2.

Yasir, Muhammad & Ade Jamaruddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau.